

# PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA GETAS PEJATEN MELALUI PENGOLAHAN LIMBAH MINYAK JELANTAH MENJADI AROMATERAPI UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN DAN KELESTARIAN LINGKUNGAN

**Ananda Putri Ningtiyas<sup>a</sup>, Fika Amanda Vemina<sup>a</sup>, Nuaf Maulana Nugroho<sup>b,\*</sup>, Nabila Naila Amelia<sup>c</sup>, Widya Arum Indra Yustita<sup>d</sup>, Ananda Nova Rahmadhani<sup>c</sup>, Bayu Ragil Pamungkas<sup>a</sup>, Syifa Nur Aini<sup>a</sup>, Fina Oktafiana<sup>a</sup>, M. Putra Setiawan<sup>d</sup>, Kartikawati Kusumaningrum<sup>c</sup>, Riza Yanti<sup>a</sup>, Anisha Pebymaharani<sup>d</sup>, Desimaria Hia<sup>d</sup>, Indah Puspitasari<sup>a</sup>, Moh. Aris Prasetyianto<sup>d</sup>**

<sup>a</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Kudus

<sup>b</sup>Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas muhammadiyah Kudus

<sup>c</sup>Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Kudus

<sup>d</sup>Fakultas Ekodikhum, Universitas Muhammadiyah Kudus

Jl. Ganesha Raya No.I, Purwosari, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59316

\*Corresponding author: [nuafmaulana611@gmail.com](mailto:nuafmaulana611@gmail.com)

Info Artikel	Abstrak
<p><b>DOI :</b>  <a href="https://doi.org/10.26751/jai.v6i2.2822">https://doi.org/10.26751/jai.v6i2.2822</a></p>	<p>Minyak jelantah merupakan suatu upaya mahasiswa dalam mengatasi masalah lingkungan dan melestarikan lingkungan dari permasalahan yang ada di Desa. Dengan keadaan lingkungan tersebut masyarakat mendukung atas kontribusi mahasiswa untuk melakukan kegiatan tersebut. Kegiatan ini bertujuan memberikan pelatihan dalam penerapan terhadap kepedulian lingkungan dan pelestarian lingkungan dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan di Desa Getaspejaten Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Metode yang digunakan adalah observasi. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kudus berkontribusi dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dan juga edukasi pemanfaatan limbah rumah tangga yang dapat dijadikan sebagai alternatif produk yang bermanfaat. Kegiatan yang dilaksanakan berupa edukasi mengenai akibat dari pencemaran lingkungan, cara pengolahan, dan juga manfaat yang di dapat melalui kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan. Kegiatan ini disasarkan pada Ibu rumah tangga dan juga pelaku UMKM di Desa Getaspejaten Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.</p>
<p><b>Article history:</b>  Received 2025-02-25  Revised 2025-02-26  Accepted 2025-02-26</p>	<p><b>Abstract</b></p> <p><i>Community empowerment through the Real Work Lecture (KKN) program is an effort by students to overcome environmental problems and preserve the environment from problems that exist in the Village. With these environmental conditions, the community supports the contribution of students to carry out these activities. This activity aims to examine the role of KKN in the application of environmental awareness and environmental preservation in the implementation of empowerment activities in Getaspejaten Village, Jati District, Kudus Regency. The method used is observation. KKN students of the Muhammadiyah University of Kudus contribute to community empowerment activities and also education on the use of household waste that can be used as an alternative to useful</i></p>
<p><b>Kata kunci:</b>  Pemberdayaan Masyarakat,  Minyak Jelantah.</p>	

products. The activities carried out are in the form of education regarding the effects of environmental pollution, processing methods, and also the benefits obtained through the empowerment activities carried out. This activity is targeted at housewives and also MSME actors in Getaspejaten Village, Jati District, Kudus Regency.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*

## I. PENDAHULUAN

Minyak jelantah sering kali dibuang sembarangan, seperti ke saluran air, selokan, atau langsung ke tanah, sehingga berpotensi menyebabkan kerusakan lingkungan(Adhani & Fatmawati, 2019). Untuk mengatasi masalah ini, berbagai upaya dilakukan agar limbah minyak jelantah tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan(Emalia et al., 2023)pada air dan tanah(Eka Ananda et al., 2024)sampai kesehatan(Azzahra et al., 2023). Salah satu alternatif yang dapat dilakukan yaitu memanfaatkan kembali minyak jelantah menjadi bahan yang memiliki nilai guna(Utami et al., 2022). pemanfaatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti pembuatan biodesel, dan bahan dasar pembuatan lilin aromaterapi (Inayati & Dhanti, 2021).

Sifat lemak yang tidak dapat bercampur dengan air menyebabkan penumpukan di saluran air dan kerusakan ekosistem karena pembuangan minyak jelantah yang mengandung zat pengotor (Wardani, Saptutyningsih, 2021).

Berdasarkan survei yang telah dilakukan pada kondisi lingkungan desa GetasPejaten menunjukan kondisi lingkungan desa Getaspejaten kurang akan kesadaran terhadap pengolahan limbah minyak jelantah. Mereka hanya membuang minyak jelantah pada lingkungan sekitarnya terutama di selokan ataupun sekitar rumah mereka. Sehingga mengurangi nilai estetik dan juga pencemaran lingkungan yang merugikan ekosistem makhluk hidup (Adhani & Fatmawati, 2019).

Pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan limbah minyak jelantah menjadi aroma terapi untuk meningkatkan kepedulian dan kelestarian lingkungan merupakan salah satu bentuk inovasi yang mendorong

pemberdayaan masyarakat, terutama di tingkat lokal(Said & Hidayanti, 2023). Melalui pendekatan ini masyarakat tidak hanya diajak untuk peduli terhadap pengelolaan limbah tetapi juga diberikan peluang untuk meningkatkan pendapatan melalui kegiatan ekonomi kreatif(Busalim, 2023). Program pemberdayaan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan ketrampilan kepada masyarakat agar mampu mengolah limbah minyak jelantah menjadi produk yang ramah lingkungan(Said & Hidayanti, 2023).

Pada kali ini, Universitas Muhammadiyah Kudus menerjunkan Mahasiswa ke berbagai desa di kabupaten Kudus, salah satunya berada di desa Getaspejaten Kabupaten Kudus, dengan 17 Mahasiswa.

## II. METODE PENELITIAN

Oleh mahasiswa Penelitian ini berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan desa Getaspejaten yang dilaksanakan pada tanggal 9-28 Desember 2024 di mana program kerja yang dilakukan untuk memberikan kesadaran lingkungan hidup, pemberdayaan masyarakat pada ibu rumah tangga dan pelaku UMKM, dan memberikan edukasi kepada masyarakat di desa Getaspejaten.

Kegiatan ini dilakukan oleh kelompok 22 Universitas Muhammadiyah Kudus di desa Getaspejaten. Kegiatan ini menggunakan metode observasi pengamatan lapangan. Dengan Tujuan mengedukasi masyarakat desa Getaspejaten mengenai pentingnya kesadaran dalam peduli lingkungan dan pemnfaatan limbah menjadi produk yang bermanfaat. Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Desember 2024 yang dilaksanakan di aula balai desa Getaspejaten yang dihadiri oleh ketua PKK desa

Getaspejaten, ibu PKK, dan juga pelaku UMKM desa Getaspejaten. Tahapan sosialisasi yang dilaksanakan berupa pemaparan materi dengan media power point. Pembuatan lilin aroma terapi di awali dengan persiapan alat dan juga bahan pembuatan lilin aroma terapi berbahan dasar minyak jelantah. Bahan pendukung dalam pembuatan lilin aroma terapi ini adalah minyak jelantah, asam starat, essential oil, dan crayon bekas. Serta alat yang digunakan adalah panci, kompor, gelas, sumbu, dan pengaduk.

Alat dan bahan yang telah siap dilanjutkan dengan tahapan berikutnya yaitu menyaring minyak jelantah untuk menghilangkan kotoran-kotoran sehingga kotoran tidak ikut dalam proses pembuatan lilin aroma terapi. Setelah itu memasukkan crayon bekas sebagai pewarna ke dalam panci yang berisi kemudian diaduk hingga merata. Selama menambahkan crayon sebagai pewarna ditambahkan pula essential oil agar aroma lilin lebih wangi seperti yang diinginkan. Menyiapkan cetakan dan sumbu setelah adonan tercampur merata kemudian tuang larutan lilin ke dalam cetakan. Diamkan hingga lilin mengeras. Lilin dapat digunakan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk dari penerapan Tridharma perguruan tinggi. Tujuan dari diadakannya Kuliah Kerja Nyata adalah guna untuk memastikan hubungan antara perguruan tinggi atau akademik- teritoris dan empiris-praktis. Dengan demikian, terdapat interaksi yang kuat antara mahasiswa dan masyarakat, saling memberi dan menerima, saling meningkatkan kepedulian sesama manusia. Dan juga dapat menjadi sarana pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, dilaksanakan di luar perguruan tinggi pada waktu, mekanisme kerja dan kebutuhan tertentu (Jannah et al., 2024).

Survei yang dilakukan pada tanggal 08 Desember 2024 di Desa Getaspejaten, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus dilakukan dengan tujuan untuk memahami kultur yang ada di desa beserta permasalahan yang ada

sehingga program yang di rencanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tepat sasaran. Luaran terjalin hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan masyarakat Desa Getaspejaten. Setelah didapatkan permasalahan desa melalui survey dan SDGs salah satu concern di Desa Getaspejaten adalah limbah minyak jelantah yang dirasa masih belum menemukan teknologi tepat guna dalam pengolahannya. Cara pengolahan minyak jelantah yang masih minim informasi menyebabkan warga desa hanya membuangnya atau menjualnya. Maka dari itu diadakan kegiatan pelatihan pembuatan lilin aroma terapi dari minyak jelantah yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan masyarakat khususnya perempuan desa Getaspejaten dan menjadi ladang UMKM baru di Desa Getaspejaten dengan memanfaatkan limbah yang ada. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk memajukan pemberdayaan masyarakat di Desa Getaspejaten menjadi lebih inovatif dan kreatif.

Respon masyarakat terhadap kegiatan ini sangat positif mereka antusias dengan kegiatan ini mereka beranggapan kegiatan ini sangat bermanfaat terhadap diri sendiri dan juga lingkungan sekitar. Kegiatan Sosialisasi dan pembuatan lilin aroma terapi dari minyak jelantah ke masyarakat Desa Getaspejaten dilakukan tanggal 25 Desember 2024 pada pukul 19.00 WIB berlokasi di Balai Desa Getaspejaten, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Dengan hasil kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan mereka aktif bertanya dan mengatakan bahwa dengan adanya kegiatan sosialisasi ini menjadi paham dan juga sadar bahwa minyak jelantah yang hanya dianggap sebagai limbah ternyata bisa menjadi sebuah produk yang bermanfaat untuk digunakan dan juga sebagai produk nilai jual.



*Sosialisasi pembuatan lilin aromaterapi*

Kegiatan pembuatan lilin aroma terapi dilakukan secara demonstrasi di depan peserta dan dilakukan secara bersama-sama mereka sangat antusias untuk melakukan demonstrasi cara pembuatan lilin aroma terapi ini.



*Demonstrasi pembuatan lilin aroma terapi*

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dipandu oleh ibu kades dan dilaksanakan secara bersama-sama oleh mahasiswa KKN UMKU. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya masyarakat dapat memanfaatkan limbah minyak jelantah menjadi produk yang bermanfaat, bernilai jual dan juga diharapkan setelah selesai di lakukan pemberdayaan masyarakat ini masyarakat lebih sadar akan kepedulian dan pelestarian lingkungan sekitar desa Getaspejaten.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan maka dapat meningkatkan kesadaran lingkungan dan memanfaatkan limbah minyak jelantah menjadi peluang ekonomi.

#### **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih banyak kepada Universitas Muhammadiyah Kudus, LPPM Universitas Muhammadiyah Kudus, Desa Getas Pejaten, Ibu PKK desa Getas Pejaten dan Teman- teman yang memberikan dukungan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhani, A., & Fatmawati, F. (2019). Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Dan Lilin Hias Untuk Meminimalisir Minyak Jelantah Bagi Masyarakat Kelurahan Pantai Amal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 3(2), 31–40.  
<https://doi.org/10.35334/jpmb.v3i2.1095>
- Azzahra, A. M., Rahmadina, Asir, A., Arifal, M., Sapar, & Samsinar. (2023). Pemanfaatan Lilin Biasa Menjadi Produk Lilin Aromaterapi Fresh Yang Bernilai Jual. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN)*, 4(3), 1685–1690.
- Busalim, F. (2023). PEMBUATAN LILIN AROMATERAPI DARI LIMBAH MINYAK JELANTAH Di PESANTREN QURAN WANITA AL HIKMAH BOGOR. *Jurnal JANATA*, 3(1), 30–36.  
<https://doi.org/10.35814/janata.v3i1.4749>
- Eka Ananda, A., Asrорiah, F., & Farihah, E. (2024). SOSIALISASI PEMBUATAN LILIN DARI LIMBAH MINYAK JELANTAH (Mijel) PADA IBU-IBU PKK DESA POCOL, KEC. SINE. *Journal Al-Maun: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 1–9.  
<https://www.ejournal.stitmuhngawi.ac.id>
- Emalia, Z., Awaluddin, I., Fajarini, D., & Perdana, F. S. (2023). Penerapan Ekonomi Sirkular melalui Pembuatan Lilin Aroma Terapi Dari Minyak Bekas. *BEGAWI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 38–42.  
<https://doi.org/10.23960/begawi.v1i1.7>

Inayati, N. I., & Dhanti, K. R. (2021). Pemanfaatan Minyak Jelantah Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Lilin Aromaterapi Sebagai Alternatif Tambahan Penghasilan Pada Anggota Aisyiyah Desa Kebanggan Kec Sumbang. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 160–166. <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i1.217>

Jannah, A. R., Kurniasari, A. A., Ningtyas, N. A., & ... (2024). Pemberdayaan Perempuan Desa Gelam Melalui Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aroma Terapi Sebagai Upaya Peningkatan Kepedulian .... *Media Pengabdian* ..., 3(1), 136–141.

Said, H., & Hidayanti, N. F. (2023). Sosialisasi dan praktik pembuatan lilin dari minyak jelantah rumah tangga di desa perempuan barat. *Community Development Journal*, 4(2), 3493–3497.

Utami, W. F., Pangestuti, R. S., & Susilawati, T. E. (2022). Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Untuk Meningkatkan Kreativitas Remaja. *An-Nizam*, 1(1), 145–150. <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v1i1.3923>

Wardani, Saptutyningsih, and F. 2021. (2021). Pemanfaatan Minyak Jelantah dalam Pembuatan Lilin Aromaterapi Utilization of Waste Cooking Oil in Making Aromatherapy Candles. *Proceeding UIN Sunan Gunung Djati Bndung*, 1(56), 2–7.